

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan pengambilan sampelnya secara *purposive random sampling* atau metode yang digunakan pada penelitian yang memiliki sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Dilihat dari lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di masyarakat untuk mencari dan mengumpulkan data. (Bungi, . Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran, 2013).

Jika dilihat dari jenis dan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif-kualitatif. Deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu hal-hal tertentu. Atau dapat diartikan sebagai prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian. Dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang ada pada saat sekarang dan berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau apa adanya (Sukandarrumidi, 2006). Sedangkan kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus

secara alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012).

Dalam penelitiannya ini penulis akan memahami dan mengamati serta meneliti hal-hal apa saja yang terjadi agar dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau gejala yang ada mengenai kepatuhan syariah pada produk KPR Rumah (BRI Syariah iB) di Bank BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian oleh penulis adalah Bank BRI Syariah yang beralamat di Jalan KH. Ahmad Dahlan No.89, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55261.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian kualitatif biasanya disebut dengan informan. Menurut koentjaraningrat (1981), informan terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Informan pangkal, adalah informan yang memiliki pengetahuan yang luas di berbagai bidang atau pengetahuan yang bersifat umum. Selain itu, informan pangkal juga kemampuan untuk memberikan rekomendasi dan informasi bagi peneliti untuk mengetahui lebih detail dan mendalam serta sesuai keahliannya.
- b. Informan kunci, yaitu informan yang memiliki keahlian atau pengetahuan terinci dan mendalam pada bidangnya, serta mampu

mengutarakan pengetahuan keahlian atau pengalaman hidupnya sesuai kebutuhan data bagi peneliti.

Dalam penelitian ini informan pangkal terdiri dari 1 orang saja, yaitu Pimpinan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Ahmad Dahlan. Beliau memberikan sebagian besar informasi tentang produk KPR Rumah dan implementasinya produk KPR Rumah serta memberitahu informan kunci yang akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam.

Lalu informan kunci pada penelitian ini adalah nasabah yang sedang melakukan produk KPR Rumah atau sedang dalam proses pengajuan KPR Rumah. Informan kunci dalam penelitian ini sebanyak 10 orang nasabah yang menggunakan akad murabahah. Lalu untuk dari pihak Bank yang bersangkutan 1 orang. Sehingga jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang.

C. Teknik Pengambilan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebagai alat pengumpulan data memanglah harus sistematis, serta pencatatanya dilakukan sesuai dengan prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lainnya. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia seperti di dunia nyata (Bungi, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi , 2013). Penelitian observasi dilakukan secara langsung ke Bank BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan agar memperoleh informasi yang akurat

mengenai kepatuhan syariah pada produk KPR Rumah, apakah memang sudah sesuai syariat islam atau belum.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh keterangan atau yang bertujuan dengan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai). Inti dari metode adalah akan muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara tersebut (Bungi, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi , 2013). Wawancara adalah bagian terpenting pada setiap metode penelitian kualitatif. Tanpa wawancara, peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden yang bersangkutan tersebut. Narasumber wawancara pada penelitian ini adalah nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Ahmad Dahlan dan nasabah yang menggunakan produk KPR BRI Syariah iB di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Ahmad Dahlan. Pertanyaan untuk wawancara tersebut bersifat semi terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan tersebut pada jauh-jauh hari untuk ditanyakan kepada informan, tetapi pertanyaan yang diajukan tetap bersifat fleksibel sesuai dengan keadaan informan tersebut. Wawancara ini dilakukan agar mendapat data mengenai kepatuhan syariah dan penerapannya pada produk KPR Rumah khususnya pada produk KPR BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan penelitian setelah observasi dan wawancara. Bahkan keakuratan penelitian dengan metode kualitatif akan lebih akurat dengan adanya dokumentasi yang kurang lebih berfungsi sebagai bukti dari adanya sebuah penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi ditempat observasi tersebut untuk melengkapi dokumen-dokumen atau pun surat-surat yang memang dianggap penting bagi peneliti.

Biasanya dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi berupa gambar hasil wawancara dengan Pimpinan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Ahmad Dahlan dan beberapa nasabah yang menggunakan produk KPR BRI Syariah iB di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Ahmad Dahlan.

D. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara yaitu; ketekunan peneliti dalam penelitian tersebut, diskusi dengan teman, dan teknik triangulasi (contohnya: data hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner dicek kembali dengan metode wawancara).

Dalam penelitian ini, teknik pengujian keabsahan dan kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Nawari Ismail berpendapat bahwa triangulasi adalah teknik pengujian dengan memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lainnya atau dari satu

pelaku sampai informasi didapat semua (Ismail, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan data dari hasil wawancara dengan memperluas lagi informasi yang masih terkait KPR rumah di BRI Syariah Cabang Ahmad Dahlan.

Triangulasi memiliki 4 teknik, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan peneliti dan triangulasi dengan teori (Tohirin, 2012).

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakter dari data tersebut bisa dipahami serta bisa bermanfaat sebagai solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Atau definisi lain yaitu analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil kesimpulan pada sebuah penelitian. Sedangkan pendapat dari Nawari Ismail, analisis adalah pemberian makna terhadap data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut. Analisis dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua tahap yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis pasca lapangan (Ismail, 2015).